

DATABASE DI ERA DIGITAL



Endang Wahyuningsih, S.Kom., M.Cs.
Ketua Program Studi dan Dosen
Sistem Informasi Akuntansi
Universitas Teknologi Digital Indonesia
(Dahulu STMIK AKAKOM)

Bidang Minat Penulis :
Analisis & Desain Sistem, Sistem Basis Data,
Sistem Informasi Akuntansi

Penggunaan database di era di-
gital merupakan sebuah aspek yang
sangat penting dalam kehidupan

sehari-hari. Database merupakan kumpulan data terstruktur yang disimpan secara elektronik di dalam komputer atau dalam sebuah sistem informasi. Berikut ini adalah penggunaan database di era digital :

- Pengelolaan Data** : Database digunakan untuk menyimpan, mengelola, dan mengakses data dengan efisien. Data dapat diorganisir ke dalam sebuah tabel, dan dalam sebuah tabel tersebut terdapat kolom, dan baris yang berguna untuk memudahkan pengelolaan dan pencarian informasi.
- Aplikasi Bisnis** : Database digunakan secara luas dalam aplikasi bisnis untuk penyimpanan data, misalnya : untuk penyimpanan data pelanggan, data barang, data transaksi pemesanan, data transaksi pembayaran serta data-data lainnya untuk operasional sebuah perusahaan.
- Analisis Data** : Database memungkinkan untuk melakukan analisis data yang lebih detail,



- Sistem Informasi** : Database menjadi komponen utama dalam system informasi yang digunakan untuk mengelola informasi dan proses bisnis di berbagai industri dan sektor.
- Aplikasi Web** : Banyak aplikasi saat ini menggunakan database sebagai penyimpanan data di backend, yang bertujuan untuk mendukung fungsionalitas seperti login pengguna (user), pengecekan transaksi dan pengelolaan konten.

- Big Data** : Dalam era digital saat ini, volume data yang dihasilkan semakin besar. Database berperan penting dalam hal mengelola dan menganalisis big data.
 - Keamanan Data** : Database memegang peranan penting dalam menjaga keamanan data. Dengan penerapan kontrol akses dan enkripsi data, database membantu melindungi informasi detail dari akses yang tidak sah.
 - Pengembangan Aplikasi** : Para pengembang aplikasi menggunakan database untuk membuat / membangun sebuah aplikasi atau sebuah sistem informasi.
- Salah satu contoh penggunaan database di era digital ini adalah pada saat melakukan transaksi pemesanan barang via on-line. Pemesan dapat melihat katalog barang, melakukan pemesanan sampai melakukan pembayaran dengan hanya berdiam diri di rumah saja dan hanya membuka laptop/komputer pribadi/ smart phone terkoneksi internet. Pemesan memiliki data akun di web tersebut, katalog barang yang di-

tampilkan dapat diambil dari data barang, dan ketika pemesan melakukan pemesanan, maka langsung tersimpan pada data pemesanan. Begitupun ketika pemesan melakukan pembayaran (berbagai metode pembayaran) akan langsung tersimpan pada data pembayaran, sampai pada pemesan menerima barang yang dipesan, akan langsung tersimpan pada data pengiriman.

Dari contoh di atas, terlihat bahwa penggunaan database di era digital sangatlah dibutuhkan dalam mendukung berbagai aspek kehidupan dan bisnis. Penting bagi sebuah organisasi/perusahaan atau individu untuk dapat memahami keunggulan dan manfaat dari penggunaan database serta menjaga keamanan dan integritas data dalam penggunaannya.

GABUNG BERSAMA KAMI
GEL.3
SAMPAI DENGAN
30 SEPT 2024

UNIVERSITAS TEKNOLOGI DIGITAL INDONESIA

pmb.utdi.ac.id

Penampilan Etalase Budaya Perlu Diperluas

JAKARTA (KR) - Direktur Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan Kemendikbudristek Restu Gunawan menyatakan, penampilan etalase budaya perlu diperluas untuk memperkuat ingatan masyarakat. Ia berharap karya-karya para pelaku budaya dan seniman yang sudah bagus dalam berbagai pergelaran seni dan budaya dapat tampil di banyak kota untuk membangun imajinasi dan memori masyarakat.

“Permasalahan dalam seni budaya itu, kita kadang investasi untuk sebuah acara sangat besar, tetapi etalasenya hanya tampil sekali. Indonesia Bertutur misalnya, yang diselenggarakan di Bali, kita hanya tampil sekali dan terlalu banyak (keseniannya), sehingga tidak bisa menampilkan itu di berba-

gai kota, akhirnya orang akan lupa,” ujarnya dalam diskusi yang diikuti secara daring di Jakarta, Rabu (21/8).

Indeks pembangunan kebudayaan berdasarkan data Kemendikbudristek pada tahun 2022 yakni 55,13. Pada dimensi ekonomi budaya tahun 2022, tercatat nilainya 0,27, sedangkan proyeksi pada tahun 2024 nilainya 0,50. “Pada ketahanan sosial budaya dan pendidikan kita skornya cukup tinggi, tetapi ekonomi dan ekspresi budaya masih rendah,” ucapnya.

Restu Gunawan mengemukakan potensi Indonesia saat ini terdapat 773 lembaga yang berfokus pada seni budaya dan berfungsi mendukung berbagai kegiatan seni budaya di seluruh Nusantara. Nilai tersebut masih sedikit dan



KR-Antara/Lintang Budiyantri

Restu Gunawan
perlu dilakukan akselerasi. Sebanyak 773 lembaga di berbagai daerah, meskipun sudah banyak, tetapi sebagai sebuah etalase itu masih kurang karena taman budaya di tingkat provinsi baru 26. “Dulu taman budaya ada di Dirjen Kebudayaan, tetapi kondisinya macam-macam, ada yang pengembangannya sangat minim, padahal dulu idenya sebagai laboratorium sekaligus pameran,” katanya.

Ia menyebutkan, saat ini terdapat 714 museum yang menyimpan dan memamerkan berbagai warisan budaya. Di perguruan tinggi, sebanyak 251 institusi turut berkontribusi dalam mencetak generasi muda yang kompeten di bidang seni. Sementara di tingkat pendidikan menengah, terdapat 430 SMK seni dan film yang memberikan pendidikan vokasional bagi siswa yang berminat di bidang tersebut.

Kemudian, terdapat 840 profesi seni budaya yang mencakup berbagai macam pekerjaan di sektor seni, mulai dari seniman, kurator, hingga pekerja teknis. Menurutnya, dari 840 profesi tersebut, masih diperlukan akselerasi, utamanya manajemen talenta agar dapat bersaing secara global. **(Ant)-f**

Prodi Magister Ilmu Pangan UMBY Terakreditasi ‘Baik Sekali’

YOGYA (KR) - Program Studi (Prodi) Magister Ilmu Pangan (MIP) Fakultas Agroindustri Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) berhasil memperoleh akreditasi ‘Baik Sekali’ berdasarkan SK Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT) No. 5351/SK/BAN-PT/Ak/M/VIII/2024. Perolehan status tersebut menjadi pembuktian kualitas Prodi Magister Ilmu Pangan.

Perlu diketahui, MIP UMBY merupakan satu-satunya program studi Ilmu Pangan jenjang S2 di perguruan tinggi swasta DIY. Menurut Dekan Agroindustri, Dr Ch Lilis Suryani MP, peningkatan predikat itu menunjukkan MIP semakin dipercaya masyarakat untuk mendidik tenaga ahli pengembangan teknologi dan produk pangan.

Bahkan alumni yang dihasilkan telah menunjukkan karya-karyanya yang diakui di kalangan industri dan dunia pendidikan. “Semoga dengan semakin banyaknya kolaborasi dengan

berbagai pihak seperti BRIN, DUDI, perguruan tinggi lainnya, Prodi MIP dapat lebih meningkatkan kualitas hasil risetnya. Dengan begitu bisa semakin bermanfaat untuk masyarakat,” kata Dr Ch Lilis Suryani, Rabu (21/8).

Dalam kesempatan itu Kaprodi MIP, Dr Siti Tamaroh MP menyatakan rasa syukur dan bangga atas diraihnya kenaikan peringkat akreditasi dari BAN-PT. Predikat Baik Sekali tersebut berarti telah ada kenaikan dari Baik.

“Kenaikan peringkat ini bisa memotivasi tenaga pengajar, tenaga kependidikan, dan mahasiswa untuk meningkatkan capaian kinerja, prestasi dan pelayanan,” tambah Siti Tamaroh

Rektor UMBY, Dr Agus Slamet MP menyambut gembira atas raihan tersebut. Predikat baik sekali yang berhasil diraih menjadi penyemangat dalam melaksanakan tugas akademik dan sebagai bahan evaluasi untuk terus meningkatkan kemajuan UMBY. **(Ria)-f**

EKONOMI



KR-Istimewa

Aktivitas UMKM yang tumbuh di sekitar gedung megah Papua Youth Creatif Hub (PYCH) Jayapura Provinsi Papua cukup bervariasi dan ramai didatangi pengunjung. Hal yang membuat bangga, stand UMKM yang berjejer itu mayoritas dikelola anak-anak muda. Mereka mengembangkan usaha disesuaikan dengan gaya generasi milenial sekarang ini. Dalam gambar sejumlah stand UMKM berderet berada di sisi belakang gedung PYCH.

BI Rate Tetap 6,25 Persen

JAKARTA (KR) - Bank Indonesia (BI) mempertahankan tingkat suku bunga acuan atau BI-Rate sebesar 6,25 persen suku bunga Deposit Facility sebesar 5,50 perswn dan suku bunga Lending Facility sebesar 7,00 peraan.

“Keputusan ini tetap konsisten dengan fokus kebijakan moneter yang pro-stability, yaitu untuk penguatan lebih lanjut stabilisasi nilai tukar Rupiah serta langkah pre-emptive dan forward looking untuk memastikan tetap terkendalinya inflasi dalam sasaran 2,5-1 persen pada 2024 dan 2025,” kata Gubernur BI Perry Warjiyo, di Jakarta, Rabu (21/8).

Sementara itu, kebijakan makroprudensial dan sistem pembayaran tetap pro-growth untuk mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Kebijakan makroprudensial longerag terus ditempuh untuk mendorong kredit/pembiayaan

perbankan kepada dunia usaha dan rumah tangga, dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian.

Kebijakan sistem pembayaran diarahkan untuk memperkuat keandalan infrastruktur dan struktur industri sistem pembayaran serta memperluas akseptasi digitalisasi sistem pembayaran.

“Bank Indonesia terus memperkuat bauran kebijakan moneter, makroprudensial, dan sistem pembayaran untuk menjaga stabilitas dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di tengah masih tingginya risiko ketidakpastian pasar keuangan global,” ujarnya.

Dipaparkan, ketidakpastian pasar keuangan global mulai mereda dengan risiko yang masih tinggi. Ekonomi global pada 2024 diprakirakan tumbuh sebesar 3,2 persen dengan kecenderungan yang melambat. **(Lmg)-f**

INDONESIA QUALITY TOURISM
Upaya Perkuat Wisata Berkualitas

JAKARTA (KR) - Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno mengatakan, siap mendukung penuh pelaksanaan ‘The 1st Indonesia Quality Tourism Conference’ sebagai upaya memperkuat pengembangan pariwisata berkelanjutan di Tanah Air.

Ia mengatakan, konferensi yang digelar di Bali 29-30 Agustus 2024, untuk pertama kalinya merupakan salah satu upaya dalam mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan di Indonesia. “Kebetulan waktunya sangat *timely* karena saya dan Pak Menko (Maritim dan Investasi) mau menerapkan pariwisata yang berkualitas yang lebih transformatif di destinasi,” kata Sandiaga di Jakarta, Rabu (21/8).

Ia menyebutkan konferensi yang mengusung tema ‘Building Quality Tourism

Experiences Through Sustainable Practices and Collaborative Innovation’ ini merupakan kolaborasi antara Kemenkomarves, Kemenparekraf, LPS (Lembaga Penjamin Simpanan), Bank Indonesia serta World Economic Forum (WEF).

Acara ini diikuti oleh 300 peserta dari berbagai kementerian, lembaga, pemerintah daerah, asosiasi pariwisata, akademisi, industri pariwisata dan organisasi internasional. Acara ini diharapkan mampu memperkuat pola pikir pengembangan pariwisata

berkelanjutan dan meningkatkan Travel Tourism Development Index (TTDI) Indonesia.

“Melihat keterlibatan World Economic Forum dalam event ini, kita bisa sampaikan bahwa peningkatan TTDI itu membutuhkan kolaborasi berbagai pihak,” harap Sandiaga

Dalam kesempatan yang sama, Direktur Manajemen Strategis Kemenparekraf Indra Ni Tua menambahkan, kenaikan peringkat TTDI Indonesia dari 32 dunia menjadi 22 dunia diyakini mampu mem-

berikan dampak positif terhadap pengembangan pariwisata berkelanjutan di Indonesia.

“Bicara kualitas, mengukurnya dari sisi evaluasi, bukan semata output, tapi lewat dampak. Jadi bagaimana pengaruhnya ke lingkungan, bagaimana pengaruhnya ke daya saing industri kita, dan nanti ke ekonomi lalu kebudayaan,” ujar Indra.

Deputi Bidang Koordinasi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kementerian Koordinator Bidang Maritim dan Investasi Odo Manuhutu, menambahkan bahwa kegiatan ini merupakan salah satu implementasi dari ASEAN Tourism Agreement Tahun 2002 terkait pariwisata yang berkualitas. **(Ant)-f**

Realisasi Anggaran 2024 Hingga Agustus Rp 68,05 T

JAKARTA (KR) - Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Basuki Hadimuljono mengungkapkan, realisasi anggaran per 20 Agustus sebesar Rp 68,05 triliun atau 41,7 persen dari total anggaran tahun 2024 sebesar Rp 163,09 triliun. “Realisasi anggaran per 20 Agustus 2024, sebesar Rp 68,05 triliun atau 41,7 persen dari total anggaran, dengan progres fisik sebesar 49,3 persen,” ujar Basuki dalam Rapat Kerja Komisi V DPR RI di Jakarta, Rabu (21/8).

Progres realisasi keuangan per 20 Agustus 2024 ini lebih tinggi 9,2 persen dari realisasi tahun 2023 sebesar 32,5 persen. Basuki juga menyampaikan, untuk progres

lelang hingga 20 Agustus 2024 yakni paket terkontrak sebanyak 2.708 paket dengan Pagu DIPA Rp 109,35 triliun atau 96 persen dari total kegiatan kontraktual sebesar Rp 113,94 triliun meliputi paket tender/seleksi baru baik single year contract (SYC) dan multiyears contract (MYC) baru sebanyak 1.370 paket dengan Pagu DIPA Rp 16,49 triliun.

Kemudian melanjutkan Paket Lintas Tahun yang telah terkontrak pada tahun anggaran sebelumnya (MYC Lanjutan) sebanyak 1.338 paket dengan Pagu DIPA Rp 92,86 triliun. “Paket dalam proses lelang sebanyak 461 paket dengan Pagu DIPA Rp4,59 Triliun, ini adalah paket yang sedang menunggu untuk

proses penandatanganan kontrak,” kata Basuki. Upaya percepatan realisasi anggaran 2024 yang dilaksanakan oleh Kementerian PUPR, antara lain mempercepat proses pengadaan barang dan jasa paket kegiatan strategis.

Kemudian mempercepat penyelesaian administrasi dan revisi anggaran, mempercepat pelaksanaan pekerjaan sesuai target dan batas waktu penyelesaian dengan meningkatkan monitoring, menyelesaikan masalah tanah, dan lain-lain. Upaya berikutnya yakni mempercepat penyelesaian kegiatan padat karya sesuai dengan target dan sasaran, dan rekomposisi anggaran sesuai prioritas kegiatan. **(Ant)-f**